

GREEN ENERGY STATION, SOLUSI TRANSISI ENERGI DI SEKTOR HILIR

GREEN ENERGY SOLUTION, ENERGY TRANSITION SOLUTION AT THE DOWNSTREAM ENERGY SECTOR

Sebagai wujud keseriusan berkontribusi dalam percepatan transisi energi di sisi hilir, Pertamina melalui Subholding Commercial & Trading mengulirkan program Green Energy Station (GES).

Menurut Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution, GES adalah layanan terintegrasi bagi konsumen di SPBU Pertamina yang dibuat untuk mendukung *grand* strategi nasional, khususnya program transisi energi dan operasional yang lebih ramah lingkungan.

GES mengusung empat konsep utama yaitu Green, Future, Digital, dan High Tier Fuel. Konsep Green terkait dengan penggunaan Solar Voltaic (PV) atau pembangkit listrik tenaga Surya (PLTS) sebagai salah satu sumber energi mandiri dan ramah lingkungan.

"Solar PV memberikan dampak yang cukup signifikan untuk mengurangi polusi, efek rumah kaca, dan efisiensi biaya operasional SPBU. Untuk SPBU dengan kapasitas Solar PV 6.3 Kwp, rata-rata penghematan per bulannya sekitar 12.5% dari total penggunaan listrik untuk operasional," jelas Alfian.

Pertamina Subholding Commercial & Trading rolled out the Green Energy Solution (GES) program as part of the contribution for the energy transition in the downstream.

Pertamina Patra Niaga President Director, Alfian Nasution said GES is the integrated service for the customers at Pertamina gas station to support the national grand strategy especially on the energy transition for environmentally friendly operation.

GES has 4 main concepts; Green, Future, Digital, and High Tier Fuel. The Green concept is on the use of Solar Voltaic for the power generator at as the independent and environmentally friendly source of energy.

"Solar PV has significant impact for reducing the pollution, greenhouse gas, and efficiency for the operational cost. The Solar PV at the gas station has 6.3 Kwp capacity with cost efficiency reached 12.5% from the total use of electricity for operational purpose," said Alfian.



Konsep *future* menawarkan sebuah layanan baru, yakni Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) atau *Charging Station* dan Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) atau *Battery Swapping Station* (BSS). "Ini adalah dukungan kami untuk memperkuat dan mempercepat penyiapan ekosistem hilir kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) di Indonesia," tutur Alfian.

Seperti diketahui, Presiden Joko Widodo mengeluarkan instruksi guna mempercepat penggunaan dan peralihan mobil dan motor listrik di Indonesia. Sebagai langkah awal, Presiden Jokowi menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 2022 tentang penggunaan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai kendaraan dinas operasional dan kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan pemerintahan daerah.

Konsep ketiga dan keempat, yakni *Digital* dan *High Tier Fuel*. Digitalisasi dan edukasi

The Future concept offered the new service, Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) or Charging Station and Battery Swapping Station (BSS). "This has been our support to strengthen the accelerate the downstream ecosystem for the battery-based electric vehicle in Indonesia," said Alfian.

President Joko Widodo has issued the instruction to accelerate the use and transition towards electric car and motorcycle in Indonesia. President has issued the Presidential Instruction (Inpres) No. 7 year 2022 regarding the use of batter-based electric vehicle for the operational vehicles at the central and regional government.

The third and fourth concept, Digital and High Tier Fuel correlate to each other through digitalization and sustainable education for the high quality gas fuel; Pertamina Series and Dex Series which



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

berkelanjutan tentang bahan bakar berkualitas, yakni Pertamina Series dan Dex Series sudah menjadi salah satu program utama SH C&T.

“Untuk GES, Pertamina Patra Niaga menyiapkan MyPertamina sebagai platform digital yang terintegrasi untuk seluruh layanan dan proses transaksi di GES, baik untuk produk bahan bakar minyak dan ke depan untuk layanan *charging station* dan BSS. Terkait Pertamina dan Dex Series, ini adalah komitmen Pertamina terhadap Peraturan Menteri (Permen) Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) No. 20 Tahun 2017 dimana ketentuan minimal Research Octane Number (RON) untuk jenis bensin adalah RON 91 dan Cetane Number (CN) untuk jenis diesel adalah CN 51,” tambahnya.

Melalui elaborasi konsep inilah, GES menjadi sebuah *milestone* awal proses transisi energi di sisi hilir, wujud lembaga penyalur Pertamina yang secara operasional maupun secara layanan dan produknya ramah lingkungan, serta menjadi *milestone* peningkatan portofolio pemanfaatan *new & renewable energy* (NRE) pada operasional lembaga penyalur Pertamina.

“GES menjadi sebuah *one stop energy solution* yang ramah lingkungan. Kami akan berlari mengikuti arah transisi energi sehingga

has been the main program of Commercial and Trading Subholding.

“For GES, Pertamina Patra Niaga prepared MyPertamina as the digital platform to integrate the whole services and transaction both on the gas fuel products and charging station and BSS service in the future. Regarding Pertamina and Dex Series, this has been the commitment of Pertamina towards the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. 20 year 2017 whereas the minimum provision of Research Octane Number (RON) for gas fuel is RON 91 and Cetane Number (CN) for diesel is CN 51,” he added.

The elaboration of these 4 concepts has made GES into a milestone for energy transition at the downstream level, a way for the distribution entity of Pertamina to operationally and by service to be environmentally friendly, as the milestone to increase the portfolio of new and renewable energy use on the operation of Pertamina distribution.

“GES has been environmentally friendly one stop energy solution. We will run

kehadiran GES ini bisa turut berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon pada tahun 2030 hingga 31,89% sesuai dengan yang dicanangkan pemerintah,” terang Alfian.

Hingga saat ini, GES sudah mulai beroperasi di beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Lampung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. Tidak terbatas pada wilayah itu saja, Pertamina berkomitmen untuk mendukung Grand Strategi Nasional yang telah ditetapkan pemerintah dengan menambah lebih banyak GES sekaligus menjadi bukti keseriusan BUMN ini dalam menjalankan bisnis berkelanjutan sesuai dengan prinsip ESG dan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya poin (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh, dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. ▀

towards the energy transition for GES to contribute on reducing the carbon emission by 2030 up to 31.89% in accordance with the government's goal," said Alfian.

To date, GES is operational at several locations in Indonesia; Jakarta, Banten, West Java, Lampung, Central Java, DI Yogyakarta, and East Java. Pertamina is committed to support the National Grand Strategy to expand GES as part of the commitment for sustainable business align with 17 goals of Sustainable Development Goals (SDGs), especially point (7) Affordable and Clean Energy; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; and (17) Partnership for the Goals. ▀

Sebaran Green Energy Station yang Sudah Beroperasi



Pembangunan GES berkelanjutan sesuai dengan prinsip ESG dan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya:

- 
(7) Energi Bersih dan Terjangkau
(7) Affordable and Clean Energy
- 
(9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur
(9) Industry, Innovation and Infrastructure
- 
(12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
(12) Responsible Consumption and Production
- 
(13) Penanganan Perubahan Iklim
(13) Climate Action
- 
(15) Ekosistem Daratan
(15) Life on Land
- 
(16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
(16) Peace, Justice, and Strong Institutions
- 
(17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
(17) Partnerships for the Goals